JLEB: Journal of Law Education and Business
E-ISSN: 2988-1242 P-ISSN: 2988-604X
Vol. 3 No. 1 April 2025

Analisis Aspek Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha CV. Toma Baru

Rowinna Siburian[1] Angela Anggraini[2] Melvany Agustini Sinurat[3] Putri Kumala Dewi Lubis[4]
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia[1,2,3,4]
Email: winna@mhs.unimed.ac.ic[1]

Abstrak
Penelitian ini berfokus pada analisis aspek studi kelayakan usaha di CV. Toma Baru. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan dan dianalisis melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data utama penelitian ini adalah pemilik usaha dan karyawan, yang memberikan wawasan berharga mengenai pengambilan keputusan strategis, operasional sehari-hari, dan tantangan yang dihadapi oleh CV. Toma Baru. Penelitian ini mencakup aspek-aspek penting seperti kepatuhan hukum, strategi pasar dan pemasaran, kesiapan teknis dan teknologi, kemampuan manajemen dan sumber daya manusia, dampak ekonomi dan sosial, serta pertimbangan lingkungan (AMDAL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis menyeluruh terhadap aspek-aspek tersebut sangat penting untuk meminimalkan risiko, meningkatkan perencanaan usaha, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa memahami faktor-faktor non-keuangan bersama dengan pertimbangan keuangan sangat vital untuk penilaian kelayakan bisnis yang sukses. Temuan ini memberikan panduan praktis bagi pemilik usaha dan berkontribusi pada bidang analisis kelayakan bisnis secara luas dengan menampilkan pentingnya evaluasi yang menyeluruh.
Kata Kunci: CV.Toma Baru; Studi Kelayakan Bisnis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan jasa percetakan yang semakin kompleks, keberadaan usaha di bidang percetakan menjadi salah satu sektor yang memiliki prospek menjanjikan. Usaha percetakan merupakan salah satu sektor bisnis yang memiliki peran penting dalam menunjang berbagai kebutuhan masyarakat, baik individu maupun organisasi. Bisnis ini mencakup berbagai layanan, mulai dari pencetakan dokumen sederhana hingga produksi media promosi seperti spanduk, poster, dan brosur. Keberadaan usaha percetakan menjadi semakin relevan di era modern karena kebutuhan akan layanan yang cepat, praktis, dan berkualitas tinggi. Tidak hanya terbatas pada layanan pencetakan, usaha ini sering kali juga melibatkan penjualan alat tulis kantor (ATK) serta jasa fotokopi, yang menjadi pelengkap kebutuhan sehari-hari pelanggan. Salah satu usaha yang bergerak di bidang ini adalah CV. Toma Baru, sebuah perusahaan yang menyediakan berbagai layanan percetakan, mulai dari penjualan alat tulis kantor (ATK), jasa fotokopi, hingga percetakan spanduk, banner, dan kebutuhan promosi lainnya. Usaha ini tidak hanya bertumpu pada kebutuhan harian masyarakat, tetapi juga merangkul kebutuhan bisnis dan event-event tertentu. Berdiri sejak tahun 1980-an, usaha ini telah menjadi salah satu pilihan utama masyarakat di daerahnya karena menawarkan pelayanan yang ramah, harga kompetitif, dan hasil cetak berkualitas tinggi. CV. Toma Baru juga terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi percetakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks.

Sebagai usaha yang melibatkan berbagai jenis layanan, CV. Toma Baru memiliki peluang besar untuk berkembang di tengah pertumbuhan kebutuhan percetakan. Bisnis ini tidak

hanya melayani kebutuhan individu, tetapi juga melibatkan berbagai organisasi, perusahaan, dan institusi pendidikan yang membutuhkan layanan percetakan untuk operasional mereka. Hal ini menunjukkan potensi pasar yang luas dan menjanjikan bagi usaha seperti CV. Toma Baru. Namun, di balik peluang yang besar, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh CV. Toma Baru. Persaingan yang ketat di industri percetakan, terutama dengan munculnya usaha-usaha baru yang menawarkan layanan serupa, menjadi salah satu faktor yang harus diantisipasi. Selain itu, perubahan preferensi pelanggan terhadap layanan yang lebih digital juga memaksa usaha percetakan untuk terus berinovasi agar tetap relevan. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada ide kreatif, tetapi juga pada perencanaan yang terstruktur. Salah satu langkah kunci dalam perencanaan ini adalah melakukan studi kelayakan bisnis. Studi ini bertujuan untuk menilai kemungkinan keberhasilan sebuah proyek atau usaha dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting. Menurut Sofian (2024), studi kelayakan adalah proses evaluasi terhadap peluang keberhasilan suatu proyek berdasarkan aspek ekonomi, teknologi, hukum, dan jadwal pelaksanaannya. Pandangan serupa diutarakan oleh Kasmir dan Jakfar (2003), yang menyebutkan bahwa studi kelayakan bisnis adalah analisis komprehensif terhadap rencana usaha guna memastikan kelayakan operasional dan manfaat yang diharapkan. Dengan demikian, studi kelayakan menjadi komponen vital dalam mendirikan maupun menjalankan bisnis. Harahap (2018) menjelaskan bahwa kelayakan bisnis dapat ditentukan melalui analisis beberapa aspek utama, yaitu hukum, pasar dan pemasaran, keuangan, manajemen, lingkungan, serta teknis (teknologi). Kelayakan di sini mengacu pada kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan yang memadai setelah beroperasi.

Namun, tantangan utama terletak pada kurangnya kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya studi kelayakan bisnis. Ini disebbakan karena pasar yang dinamis dan sulit diprediksi. Keputusan bisnis yang diambil berdasarkan asumsi semacam ini berisiko besar, baik bagi kelangsungan usaha maupun kredibilitas dalam mengintegrasikan teori bisnis dengan praktik nyata. Usaha CV. Toma Baru, meskipun telah berjalan dan dikenal di masyarakat, perlu melakukan analisis mendalam terhadap aspek-aspek kelayakan bisnisnya. Analisis ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga siap menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di masa depan. Dengan memahami potensi pasar, efisiensi operasional, dan berbagai faktor eksternal, CV. Toma Baru dapat menentukan langkah strategis yang lebih baik untuk mempertahankan daya saingnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Studi Kelayakan Usaha pada CV. Toma Baru". CV. Toma Baru yang menjadi objek penelitian ini berlokasi di Jl. William Iskandar Ps. V Blk. A No.10, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Usaha ini bergerak di bidang percetakan, melayani berbagai kebutuhan seperti penjualan alat tulis kantor (ATK), jasa fotokopi, hingga percetakan media promosi seperti spanduk dan lain sebgaianya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha CV. Toma Baru, khususnya dari aspek non-finansial. Penilaian dilakukan dengan mencakup beberapa aspek utama, yaitu Aspek Legalitas/Hukum, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknis dan Teknologi, Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia (SDM), Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya, serta Aspek Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Tinjauan Pustaka

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah proses penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah suatu ide bisnis layak dilaksanakan atau tidak. Kelayakan ide bisnis ditentukan berdasarkan perbandingan antara manfaat yang diperoleh dengan potensi dampak negatif

yang mungkin ditimbulkan. Seperti yang diungkapkan oleh Suliyanto (2010), sebuah ide bisnis dapat dikatakan layak jika keuntungan yang dihasilkan jauh lebih besar dibandingkan kerugian yang diakibatkan oleh implementasinya. Analisis kelayakan ini tidak hanya berlaku untuk usaha baru, tetapi juga sangat penting bagi para pelaku bisnis yang ingin mengembangkan usaha yang sudah ada, atau bahkan bagi mereka yang sedang mempertimbangkan untuk berinvestasi. Penyusunan studi kelayakan bisnis sangat membantu untuk mengurangi risiko kerugian, memberikan pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan strategi bisnis, serta memudahkan dalam mengelola dan mengontrol operasional usaha secara berkelanjutan.

Aspek Legalitas dan Hukum

Dalam menjalankan bisnis, aspek hukum menjadi hal yang sangat penting. Setiap usaha harus memiliki izin operasional yang sah dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ini termasuk mengurus kelengkapan dokumen pendirian dan legalitas jenis badan usaha. Menurut Marlina & Tanaka (2017), tujuan dari legalitas usaha adalah untuk memastikan bahwa usaha tersebut mematuhi peraturan lokal dan memenuhi persyaratan perizinan yang berlaku di wilayah tersebut. Dengan adanya izin yang sah, usaha dapat berjalan tanpa hambatan hukum yang berpotensi merugikan di masa depan.

Aspek Pasar dan Pemasaran

Analisis pasar dan pemasaran adalah kunci untuk memastikan bahwa usaha dapat memenuhi kebutuhan pasar yang ada dan merespons permintaan serta penawaran secara efektif. Suliyanto (2010) menekankan bahwa aspek ini harus dianalisis dengan cermat untuk menilai apakah bisnis dapat memproduksi barang atau jasa yang sesuai dengan keinginan konsumen. Penilaian pasar yang baik memungkinkan perusahaan untuk menargetkan segmen yang tepat, memanfaatkan peluang, dan akhirnya meraih keuntungan yang optimal.

Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek teknis dan teknologi melibatkan kesiapan perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya, termasuk pemilihan lokasi usaha yang strategis dan pemanfaatan teknologi yang sesuai. Analisis ini memastikan bahwa teknologi yang digunakan cukup canggih untuk mendukung proses produksi dan operasional perusahaan. Suliyanto (2010) mengemukakan bahwa evaluasi terhadap aspek ini harus dilakukan secara sistematis dan mendalam agar teknologi yang dipilih dapat memberikan nilai tambah bagi bisnis.

Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Keberhasilan sebuah usaha sangat bergantung pada perencanaan yang matang dan tenaga kerja yang berkualitas. Manajemen yang solid dan sumber daya manusia yang kompeten adalah pilar utama dalam pelaksanaan strategi bisnis. Analisis manajemen dan SDM, menurut Suliyanto (2010), melibatkan evaluasi kesiapan tenaga kerja dalam mengelola usaha dan melaksanakan rencana yang sudah ditetapkan. Sumber daya manusia yang baik akan mendukung efisiensi operasional dan pencapaian tujuan bisnis.

Aspek Ekonomi dan Sosial

Aspek ekonomi dan sosial penting untuk memastikan bahwa usaha memberikan dampak positif bagi masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan. Syarbaini (2015) menyoroti bahwa evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah semua pihak yang terlibat, baik pelaku usaha maupun masyarakat sekitar, memperoleh manfaat dari adanya usaha tersebut.

Aspek ini juga mempertimbangkan apakah keuntungan ekonomi yang dihasilkan oleh usaha lebih besar dibandingkan dengan potensi kerugian sosial yang ditimbulkan.

Aspek AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan)

Usaha yang dijalankan memiliki potensi untuk mempengaruhi lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk melakukan analisis dampak lingkungan sebelum memulai operasional. Purwana & Hidayat (2016) menjelaskan bahwa lingkungan yang sehat sangat penting untuk kesejahteraan manusia, hewan, dan tumbuhan. Analisis AMDAL membantu dalam merencanakan langkah-langkah yang dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan, sehingga usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.

Aspek Keuangan dalam Studi Kelayakan Usaha

Selain aspek non-finansial, studi kelayakan bisnis juga harus mempertimbangkan aspek keuangan yang mencakup analisis investasi, proyeksi pendapatan dan biaya, serta keuntungan yang diharapkan. Aspek keuangan ini melibatkan perhitungan seperti:

1. Analisis Break-Even Point (BEP), yang membantu menentukan seberapa banyak produk atau layanan yang harus dijual untuk mencapai titik impas.
2. Proyeksi Arus Kas, yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang selama periode tertentu untuk memastikan bahwa bisnis dapat bertahan dan berkembang.
3. Penilaian Return on Investment (ROI), yang mengukur seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh dibandingkan dengan investasi yang dilakukan.

Aspek keuangan yang solid akan memberikan gambaran mengenai potensi keuntungan usaha dan memudahkan pengambilan keputusan dalam investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif dan analitis. Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif diterapkan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis data yang diperoleh tanpa bermaksud membuat generalisasi. Berdasarkan pandangan Sugiyono (2005:21), metode deskriptif digunakan untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek penelitian. Selaras dengan itu, Nazir (2014) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif berfokus pada analisis kondisi aktual, baik yang melibatkan kelompok manusia, objek, maupun sistem yang diamati. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari pemilik usaha dan karyawan yang terlibat langsung dalam operasional bisnis. Pemilik usaha dipilih sebagai informan utama karena memiliki wawasan strategis dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, serta penanganan tantangan yang dihadapi dalam implementasi ide bisnis. Di sisi lain, karyawan dipilih sebagai sumber data tambahan untuk memberikan perspektif terkait proses operasional sehari-hari, interaksi di tempat kerja, serta pelaksanaan rencana teknis dan manajerial yang ditetapkan oleh pemilik usaha. Kombinasi kedua sumber data ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai studi kelayakan bisnis dari berbagai sudut pandang. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara langsung dengan pendekatan semi-terstruktur. Peneliti mempersiapkan panduan wawancara berisi pertanyaan kunci, namun tetap memberikan fleksibilitas kepada informan untuk menyampaikan informasi tambahan yang dianggap relevan. Wawancara dilakukan di lokasi yang nyaman bagi informan, seperti ruang kerja atau kantor, guna menciptakan suasana yang santai dan mendorong keterbukaan dalam memberikan jawaban. Data yang diperoleh dari wawancara

ini kemudian ditranskripsikan dan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi aspek aspek utama yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam terhadap kelayakan bisnis yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aspek Legalitas Dan Hukum

Aspek legalitas dan hukum merupakan elemen yang penting untuk mendukung kelangsungan usaha, termasuk di dalamnya usaha percetakan seperti CV. Toma Baru. Dalam rangka menjalankan usaha secara sah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, CV. Toma Baru telah memenuhi beberapa persyaratan perizinan yang diperlukan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan hukum dan menjamin operasional usaha yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. CV. Toma Baru sudah memenuhi dan memiliki beberapa perizinan usaha, ntara lain**:** 1) Akte Pendirian CV**;** 2)Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP); 3) Nomor Induk Berusaha (NIB); 4) Surat Izin Lingkungan; 5) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak); 6) Izin Operasional Lainnya. Secara keseluruhan, usaha CV.Toma Baru melengkapi semua perizinan dan memenuhi aspek legalitas serta hukum, CV. Toma Baru menunjukkan bahwa usaha ini memiliki fondasi hukum yang kuat. Ini tidak hanya mendukung operasional usaha secara sah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pelanggan terhadap kredibilitas perusahaan. Kepatuhan pada aspek legalitas ini juga menunjukkan bahwa CV. Toma Baru memiliki komitmen untuk menjalankan usaha dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Aspek Lingkungan

CV Toma Baru, sebagai usaha percetakan, berpotensi menghasilkan limbah dari bahan kimia, seperti tinta, pelarut, dan cairan pembersih mesin cetak. Limbah ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari tanah dan air. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan sistem pengelolaan limbah yang terintegrasi, seperti penggunaan tangki penampungan limbah cair, kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengolahan limbah, dan pemilihan bahan kimia yang ramah lingkungan. Langkah ini memastikan usaha tetap mematuhi peraturan lingkungan dan menjaga keberlanjutan operasionalnya. Proses percetakan memerlukan konsumsi energi yang cukup besar, terutama untuk pengoperasian mesin cetak digital atau offset. CV Toma Baru dapat meminimalkan dampak lingkungan dengan mengadopsi sumber energi terbarukan, seperti panel surya, atau memilih mesin dengan efisiensi energi yang tinggi. Selain itu, langkah hemat energi seperti mematikan mesin saat tidak digunakan dan merawat peralatan secara berkala dapat mengurangi jejak karbon usaha ini. Bahan baku utama dalam usaha percetakan adalah kertas, tinta, dan bahan pelengkap lainnya. Penggunaan kertas bersertifikat FSC (Forest Stewardship Council) dan tinta berbasis air dapat membantu mengurangi dampak lingkungan. CV Toma Baru juga dapat mendorong praktik daur ulang, seperti memanfaatkan limbah kertas sebagai bahan baku untuk produk cetakan lain atau bekerja sama dengan pihak yang mengelola daur ulang kertas.

Penggunaan teknologi ramah lingkungan merupakan solusi untuk mengurangi emisi dan limbah. CV Toma mengambil langkah-langkah preventif untuk memastikan kegiatan bisnisnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Langkah-langkah ini mencakup pengendalian kebersihan, dan penerapan prosedur kerja yang ramah lingkungan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan ini, CV. Toma Baru menunjukkan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan sekaligus menciptakan kenyamanan bagi pelanggan dan masyarakat sekitarnya. Kebersihan lokasi usaha menjadi fokus utama CV. Toma Baru. Pembersihan rutin dilakukan setiap hari untuk menjaga kebersihan area kerja, ruang

pelanggan, dan lingkungan di sekitar lokasi usaha. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan sehat bagi para pelanggan dan karyawan. Area percetakan dan ruang tunggu pelanggan selalu dipastikan bersih dan bebas dari sampah, sehingga pelanggan merasa lebih nyaman saat berkunjung. CV. Toma Baru juga menyediakan fasilitas tempat sampah yang cukup di area sekitar lokasi usaha. Ini bertujuan agar pelanggan dan masyarakat di sekitar dapat membuang sampah dengan tertib, sehingga tidak terjadi penumpukan sampah di area yang tidak seharusnya. Dengan fasilitas ini, perusahaan turut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitar area usahanya.

Dalam upaya lebih lanjut untuk menjaga lingkungan, CV. Toma Baru mulai mengimplementasikan penggunaan bahan-bahan yang lebih ramah lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, CV. Toma Baru berusaha untuk mengurangi jejak karbon dan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus mendukung inisiatif keberlanjutan yang lebih luas. Penerapan prinsip-prinsip ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting, E. M. B., Pasaribu, A. C., Simanjuntak, L. V., Lubis, P. K. D., & Saragih, L. S. (2023) dalam studi mereka tentang usaha Lion Parcel Kabanjahe. Penelitian tersebut menyatakan bahwa usaha tersebut telah memenuhi peraturan lingkungan dengan menjaga kebersihan lokasi usaha, melakukan pembersihan rutin, dan menyediakan tempat sampah, sehingga menciptakan kenyamanan bagi konsumen. Berdasarkan perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa CV. Toma Baru juga layak dalam aspek AMDAL, karena telah mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga kesehatan masyarakat di sekitarnya.

Aspek Pasar Dan Pemasaran

CV Toma Baru, sebagai usaha percetakan, memiliki peluang besar dalam memenuhi kebutuhan cetak masyarakat, baik untuk individu, bisnis, maupun institusi. Target pasar utama meliputi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), lembaga pendidikan, organisasi pemerintah, serta konsumen individu yang memerlukan layanan percetakan seperti brosur, undangan, kemasan produk, hingga materi promosi. Permintaan terhadap layanan percetakan terus berkembang, terutama di wilayah urban yang memiliki banyak pelaku usaha dan kegiatan pemasaran. Selain itu, trend personalisasi produk cetak juga membuka peluang baru, seperti cetakan kustom untuk keperluan perayaan atau acara khusus. Tanaka dan Marlina (2017) mengklasifikasikan elemen-elemen dalam sistem bauran pemasaran menjadi empat komponen utama, yaitu produk, harga, promosi, dan tempat.

1. Produk. CV. Toma Baru menawarkan berbagai layanan percetakan, mulai dari cetak dokumen, spanduk, brosur, hingga kebutuhan media promosi lainnya. Selain itu, usaha ini juga menyediakan jasa fotokopi dan penjualan alat tulis kantor (ATK). Kelebihan dari CV. Toma Baru terletak pada kualitas hasil cetaknya yang rapi dan jelas, serta kemampuannya menyelesaikan pesanan dalam waktu yang cepat. Dengan layanan yang lengkap dan beragam ini, CV. Toma Baru mampu memenuhi kebutuhan pelajar, mahasiswa, hingga pelaku usaha yang membutuhkan bahan promosi. Hal ini membuat pelanggan merasa nyaman karena semua kebutuhan percetakan bisa diselesaikan di satu tempat.
2. Harga. Dalam menentukan harga, CV. Toma Baru berusaha menjaga keseimbangan antara kualitas layanan dan keterjangkauan bagi pelanggannya. Harga yang ditawarkan relatif kompetitif dibandingkan dengan usaha percetakan lain di wilayah Medan. Selain itu, usaha ini juga fleksibel dalam memberikan diskon atau paket khusus, terutama untuk pelanggan tetap atau pesanan dalam jumlah besar. Strategi ini tidak hanya menarik pelanggan baru tetapi juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan lama.
3. Promosi. Dalam hal promosi, CV. Toma Baru tidak hanya mengandalkan pelanggan lama atau rekomendasi dari mulut ke mulut. Usaha ini juga telah memanfaatkan media sosial seperti Instagram untuk memperluas jangkauan pemasaran. Melalui media sosial, CV.

Toma Baru dapat menampilkan portofolio hasil cetaknya, memberikan informasi promosi, serta menjalin interaksi dengan pelanggan. Langkah ini sangat relevan di era digital, di mana media sosial menjadi salah satu sarana komunikasi utama bagi masyarakat. Strategi promosi yang terarah ini membantu CV. Toma Baru memperkuat citra usahanya di mata pelanggan. Selain itu untuk mengetahui keberadaan usaha ini, CV Toma Baru juga membuat spanduk di depan tokonya agar masyarakat dapat mengetahui dengan jelas lokasi usaha ini.

4. Tempat Usaha. CV. Toma Baru adalah sebuah usaha percetakan yang telah berdiri selama bertahun-tahun dan diwariskan secara turun-temurun dalam keluarga. Usaha ini berkembang dengan baik dan kini memiliki beberapa cabang yang tersebar di wilayah Medan, khususnya di daerah Pancing Medan. Analisis aspek pasar dan pemasaran mencakup produk, harga, lokasi, serta strategi promosi yang telah diterapkan oleh CV. Toma Baru.

Secara keseluruhan, aspek pasar dan pemasaran CV Toma Baru menunjukkan potensi besar untuk berkembang melalui strategi inovatif dan adaptasi terhadap kebutuhan pelanggan. Fokus pada pemasaran digital, kerja sama strategis, dan penawaran produk yang berkualitas akan memastikan bisnis ini dapat bersaing dan memperluas pangsa pasar. Dengan memahami preferensi dan tren pasar yang terus berkembang, CV Toma Baru dapat menjadi pemain utama dalam industri percetakan lokal maupun nasional. Hasil ini selaras dengan penelitian oleh Handjojo & Syarief (2017) menunjukkan bahwa usaha teh Papua dinilai layak dari sudut pandang pasar dan aspek pemasaran, dengan menggunakan analisis pada elemen-elemen bauran pemasaran. Kesimpulan dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penerapan strategi bauran pemasaran yang tepat dapat mendukung kelancaran dan efisiensi operasional bisnis secara keseluruhan.

Aspek Teknis Dan Teknologi

CV. Toma Baru memiliki sistem operasional yang mengedepankan efisiensi dan kualitas. Dalam menjalankan usahanya, aspek teknis dan teknologi memegang peranan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan kepuasan pelanggan. Berikut ini adalah analisis teknis dan teknologi yang diterapkan oleh CV. Toma Baru:

1. Teknologi dan Peralatan. CV. Toma Baru menggunakan peralatan percetakan yang modern dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Mulai dari mesin fotokopi dengan teknologi terbaru, printer digital beresolusi tinggi untuk mencetak spanduk atau brosur, hingga mesin finishing seperti laminator dan pemotong kertas yang presisi. Penggunaan teknologi ini memungkinkan CV. Toma Baru menghasilkan produk berkualitas dalam waktu yang cepat. Hal ini penting, terutama untuk melayani pelanggan yang membutuhkan hasil cetak dalam jumlah banyak atau dalam waktu yang singkat.
2. Efisiensi Operasional. Proses operasional di CV. Toma Baru dirancang untuk efisien. Penataan tempat kerja yang rapi dan terorganisir mempermudah alur kerja, sehingga setiap pesanan dapat dikerjakan secara sistematis. Selain itu, para karyawan telah terlatih dalam mengoperasikan mesin dan menangani berbagai kebutuhan pelanggan, mulai dari desain hingga pencetakan. Dengan pengalaman yang dimiliki, usaha ini mampu memberikan layanan yang cepat tanpa mengurangi kualitas.
3. Sistem Layanan yang Terintegrasi. Untuk mendukung kemajuan teknologi, CV. Toma Baru juga mempertimbangkan penerapan sistem digital untuk mempermudah proses pemesanan, seperti melalui media sosial atau layanan pesan daring. Meski belum sepenuhnya diterapkan, langkah ini menunjukkan komitmen usaha dalam mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Keunggulan teknis lainnya adalah kemampuan CV. Toma Baru untuk menyesuaikan layanannya dengan kebutuhan pelanggan. Misalnya, pelanggan dapat memesan desain custom atau memilih bahan cetakan sesuai kebutuhan. Fleksibilitas ini menjadi nilai tambah karena pelanggan merasa lebih diperhatikan. Dengan teknologi modern, efisiensi operasional yang baik, dan lokasi strategis, CV. Toma Baru memiliki keunggulan teknis yang mampu mempertahankan daya saingnya di tengah ketatnya persaingan di industri percetakan. Keberadaan usaha ini di lokasi yang dekat dengan universitas, perumahan, dan perkantoran semakin memperkuat potensinya untuk terus berkembang. Selain itu melalui analisis pada aspek teknis, salah satu keunggulan utama CV. Toma baru adalah lokasi usahanya yang sangat strategis. Berada di pinggir jalan raya dengan akses yang mudah, usaha ini dekat dengan beberapa universitas besar seperti Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN), Universitas Medan Area (UMA), dan lainnya. Lokasi ini juga dikelilingi oleh permukiman warga, perkantoran, dan area bisnis lainnya. Dengan posisi ini, CV. Toma Baru memiliki peluang besar untuk menjangkau berbagai segmen pelanggan, mulai dari mahasiswa, pelaku bisnis, hingga masyarakat umum yang membutuhkan jasa percetakan. Berdasarkan hasil analisis, CV. Toma Baru dinilai layak dari aspek teknis dan teknologi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Syachputri,dkk (2022) yang membahas tentang kelayakan usaha jasa instalasi pemanas air tenaga surya Wika di CV. Vania Jaya Plumbing. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa usaha tersebut layak dari aspek teknis dan teknologi karena memiliki lokasi usaha yang strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat, dan telah menggunakan teknologi modern secara optimal dalam operasionalnya.

Aspek Manajemen Dan Sumberdaya Manusia

CV. Toma Baru merupakan usaha percetakan yang terorganisir dengan cukup baik. Usaha ini dijalankan oleh pemiliknya yang juga bertindak sebagai pemimpin utama. Sebagai pemimpin, pemilik bertanggung jawab atas seluruh aspek manajemen, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendalian operasional usaha. Salah satu langkah penting yang diterapkan dalam usaha ini adalah penggunaan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk memastikan semua proses kerja berjalan dengan efisien dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Penerapan SOP ini membantu menjaga konsistensi kualitas layanan serta efisiensi operasional.

1. Struktur Organisasi. Struktur organisasi di CV. Toma Baru cukup sederhana namun terstruktur dengan baik. Perusahaan ini memiliki tiga tim utama, yaitu tim produksi, tim pemasaran, dan tim pengiriman. Setiap tim memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing yang telah diatur secara rinci. Bagian produksi bertanggung jawab atas proses pembuatan dan pencetakan berbagai produk, selain itu pemasaran fokus pada promosi dan penjualan dilakukan oleh pemilik dan anak dari pemilik usaha, sementara bagian pengiriman mengatur distribusi produk ke pelanggan. Setiap karyawan memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas, sehingga peran dan tanggung jawab mereka di dalam perusahaan dapat dipenuhi secara optimal.
2. Jumlah Tenaga Kerja. CV. Toma Baru mengandalkan tenaga kerja yang berjumlah sekitar lima orang. Meskipun jumlahnya tidak banyak, setiap karyawan yang bekerja di perusahaan ini memiliki kompetensi yang cukup untuk menjalankan tugas-tugasnya. Pembagian pekerjaan di antara divisi-divisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk menjaga alur kerja tetap lancar dan produktif. Para karyawan bekerja secara tim, dengan pemimpin (pemilik usaha) yang memantau serta memberikan pengarahan jika diperlukan.
3. Kualifikasi Tenaga Kerja. Karyawan yang bekerja di CV. Toma Baru sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK sederajat. Walaupun latar belakang

pendidikan mereka tidak secara langsung terkait dengan spesialisasi tinggi, mereka memiliki keterampilan yang mencukupi untuk menjalankan pekerjaan yang telah diatur. Tenaga kerja di perusahaan ini sebagian besar berstatus sebagai pekerja tetap, dengan penghasilan tetap yang telah disesuaikan dengan kemampuan finansial usaha. Ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga kestabilan operasional dan memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja dengan fokus dan produktivitas tinggi.

Secara keseluruhan, manajemen di CV. Toma Baru cukup solid untuk usaha yang beroperasi di bidang percetakan. Kepemimpinan yang dijalankan oleh pemilik sangat berperan dalam mengarahkan dan mengontrol operasional harian perusahaan. Dengan penerapan SOP, perusahaan mampu mengatur setiap aspek kerja secara sistematis. Adanya pembagian tugas yang jelas di setiap divisi dan pengelolaan tenaga kerja yang berkompeten membantu CV. Toma Baru untuk tetap bersaing di pasar. Meskipun jumlah tenaga kerja yang dimiliki tergolong kecil, hal ini tidak menjadi hambatan berarti karena setiap karyawan memiliki kemampuan untuk menangani tugasnya dengan baik. Ditambah dengan adanya struktur organisasi yang terorganisir, CV. Toma Baru menunjukkan potensi yang positif untuk terus berkembang. Kombinasi antara manajemen yang baik, penggunaan SOP, dan tenaga kerja yang terampil menciptakan pondasi yang solid untuk pertumbuhan usaha di masa depan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nurani & Indah (2021) menunjukkan bahwa restoran Chicken Crush Tuasan dianggap layak dalam aspek manajemen dan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan restoran tersebut memiliki perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di industri restoran, yang sejalan dengan penerapan prinsip manajemen yang baik dalam CV. Toma Baru.

Aspek Keuangan

Setelah dilakukan analisis terhadap aspek keuangan CV. Toma Baru, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini memiliki dasar yang cukup solid dalam hal pengelolaan keuangan. Berikut adalah hasil analisis yang lebih rinci mengenai kondisi keuangan perusahaan:

1. Sumber Pendapatan yang Stabil dan Beragam. CV. Toma Baru memiliki sumber pendapatan yang cukup stabil dari berbagai layanan percetakan, seperti penjualan alat tulis kantor (ATK), layanan fotocopy, serta pembuatan spanduk dan materi cetak lainnya. Diversifikasi layanan ini membantu perusahaan untuk tidak hanya bergantung pada satu jenis layanan, sehingga mengurangi risiko fluktuasi pendapatan akibat perubahan permintaan pasar. Pendapatan yang beragam juga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang di berbagai segmen pasar.
2. Pengelolaan Biaya yang Efektif. Dalam aspek pengelolaan biaya, CV. Toma Baru menunjukkan upaya yang cukup baik dalam mengendalikan pengeluaran. Biaya tetap seperti gaji karyawan, sewa tempat, dan biaya utilitas dapat dikendalikan dengan efisien, sementara biaya variabel seperti pembelian bahan baku dan perawatan peralatan dipantau secara berkala untuk menghindari pemborosan. Dengan pengelolaan biaya yang tepat, perusahaan mampu mempertahankan margin keuntungan yang sehat.
3. Arus Kas yang Sehat. Arus kas usaha dapat dikatakan sehat, karena pemasukan dari berbagai layanan percetakan cukup untuk menutupi pengeluaran operasional, termasuk biaya tetap dan variabel. Perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan memiliki dana cadangan yang cukup untuk menghadapi kebutuhan mendesak. Kesehatan arus kas ini penting untuk menjaga operasional perusahaan agar tetap berjalan lancar tanpa gangguan.

4. Potensi Keuntungan. Analisis potensi keuntungan menunjukkan bahwa CV. Toma Baru memiliki prospek keuntungan yang menjanjikan. Dengan mempertahankan kualitas layanan dan strategi harga yang kompetitif, perusahaan mampu meraih keuntungan yang cukup stabil. Potensi keuntungan yang ada juga dapat dimanfaatkan untuk reinvestasi dalam pengembangan usaha, seperti peningkatan peralatan cetak dan pengembangan produk baru.
5. Evaluasi Kinerja Keuangan. CV. Toma Baru menunjukkan beberapa indikator positif. Rasio profitabilitas seperti margin laba kotor dan laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari setiap transaksi. Rasio likuiditas juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, rasio efisiensi operasional yang baik menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam mengelola sumber daya dan proses produksi.

Meskipun kondisi keuangan CV. Toma Baru cukup baik, ada beberapa tantangan yang perlu diwaspadai, seperti fluktuasi harga bahan baku yang dapat mempengaruhi biaya produksi dan permintaan pasar yang kadang-kadang tidak stabil. Kenaikan biaya operasional, termasuk biaya tenaga kerja dan pemeliharaan peralatan, juga dapat menjadi tantangan yang berpotensi menekan margin keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki strategi cadangan dan pengelolaan risiko yang baik. Secara keseluruhan, CV. Toma Baru memiliki kondisi keuangan yang cukup sehat, dengan pendapatan yang stabil, pengelolaan biaya yang efisien, arus kas yang lancar, dan potensi keuntungan yang baik. Dengan langkah-langkah yang tepat, CV. Toma Baru dapat terus berkembang dan mempertahankan kelayakan usaha dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada berbagai aspek studi kelayakn bisnis pada usaha CV. Toma Baru, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini memiliki dasar yang kuat dalam menjalankan usaha percetakan. Dari aspek teknis dan teknologi, lokasi usaha yang strategis, serta pemanfaatan peralatan modern menunjukkan kesiapan perusahaan dalam melayani pelanggan secara efektif. Selain itu, pengelolaan aspek hukum dan legalitas usaha yang sudah memadai, seperti kepemilikan izin usaha dan perizinan lingkungan, memperkuat keabsahan operasional perusahaan. Aspek manajemen dan sumber daya manusia juga menunjukkan adanya struktur organisasi yang terorganisir dengan baik dan tenaga kerja yang kompeten, yang berkontribusi pada kelancaran operasional usaha. Di sisi lain, dari aspek keuangan, CV. Toma Baru menunjukkan bahwa perusahaan ini mampu mengelola pendapatan dan biaya secara efektif. Dengan sumber pendapatan yang beragam dan pengelolaan biaya yang efisien, perusahaan memiliki potensi keuntungan yang cukup menjanjikan. Arus kas yang sehat dan evaluasi kinerja keuangan yang positif memperlihatkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi finansial yang baik, meskipun tetap ada tantangan seperti fluktuasi biaya bahan baku dan perubahan permintaan pasar yang perlu diwaspadai. Secara keseluruhan, CV. Toma Baru dapat dianggap layak untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya dengan strategi yang lebih terfokus dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F. F., Manurung, J. N., Savitri, M. I., & Munawaroh, S. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Seblak Teh Uun di Dusun Cambay Desa Jatibaru (Studi Kasus pada Aspek Pemasaran dan Aspek Manajemen). *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, *5*(2), 808-814.

Faradiba, Besse., & Musmulyadi. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba dan Citra Merek Terhadap Terhadap Keputusan Pembelian "Alpokatkocok_Doubig" di Makassar. PAY *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 52 – 61

Ginting, E. M. B., Pasaribu, A. C., Simanjuntak, L. V., Lubis, P. K. D., & Saragih, L. S. (2023). Analysis Of Business Feasibility Study On Lion Parcel Kabanjahe. *Economic: Journal Economic and Business*, *2*(1), 13-19.

Handjojo, E. S., & Syarief, R. (2017). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua (Vernonia Amygdalina). *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 12(2), 145 – 150.

Harahap, S. (2018). Studi kelayakan bisnis pendekatan integratif.

Kasmir, Jakfar. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana

Keputusan Pembelian "Alpokatkocok_Doubig" di Makassar. PAY *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 52 – 61

Khaerunnisa, S., & Nursyamsiah, S. (2023). Pengembangan Layanan Ramah Lingkungan pada Perusahaan Laundry. IronMom di Cirebon Jawa Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8249–8258.

Komala Syachputri, D., Melliana, M., & Mesra, T. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Jasa Pemasangan Wika Solar Water Heater pada CV Vania Jaya Plumbing. *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri*), 17(1), 68 – 80.

Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.

Nurani, S, D., & Indah, Novita. (2021). Analisis Kelayakan Bisnis Restoran Chicken Crush Tuasan Medan. Jurnal Niagawan, 10(2), 143 – 158.

Purwana, Dedi., Hidayat, Nurdin. 2016. Studi Kelayakan Bisnis. Depok: Rajawali Pers.

Qomaruddin, M., Randhiati, R., & Ahmad, Z. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Kuliner Khas Banjar Mie Bancir. Agus Sasirangan. J-ESA (*JurnalEk onomi Syariah*), 5(2), 85 – 95.

Sa'id, N. A., Ma'ruf, A., & Delfitriani, D. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Produksi Tahu Sumedang (Studi Kasus Di Pabrik Tahu XY Kecamatan Conggeang). JURNAL AGROINDUSTRI HALAL, 6(1), 105 –113.

Sari, W. P., & Obadja, N. N. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kue Bangkit Kenanga Ditinjau dari Aspek Pemasaran dan Manajemen. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, *11*(1), 439-449.

Sofian, S. E. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis*. Berkah Aksara Cipta Karya.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Yogyakarta : Andi Offset.

Syachputri, D. K., Melliana, M., & Mesra, T. (2022b). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Jasa Pemasangan Wika Solar Water Heater pada CV Vania Jaya Plumbing. *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri),* 17(1), 68–80.

Tanaka, L. A., & Marlina, M. A. E. (2017). Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard di Mal Ciputra World Surabaya. Jurnal Performa: *Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 1(6), 746–754. https://doi.org/10.37715/jp.v1i6.403

Widiastari, N. P. E., Murdani, N. K., & Laksmi, N. P. A. D. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Hita Coffee Bali (Coffee Shop) Di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 3(1), 19–27.